

## ABSTRAK

Kemandirian anak dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal jika orang tua memahami bagaimana menentukan tipe pola asuh yang sesuai dengan perkembangan anaknya. Terdapat 6 (60%) dari 10 orang tua mengambil alih tindakan anak dalam perawatan diri seperti memakai baju, celana, toileting, memakai sepatu, dll. Hal ini menyebabkan anak prasekolah tidak mandiri dalam perawatan diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian perawatan diri anak prasekolah di TK Putra Bhakti Surabaya.

Desain penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian seluruh orang tua dan anak usia 5-6 tahun di TK Putra Bhakti Surabaya sebesar 33 responden. Sampel dalam penelitian sebesar 30 responden dengan teknik pengambilan sampel *Random Sampling*. Variabel independen pola asuh orang tua dan dependen kemandirian perawatan diri. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Analisa yang digunakan uji *Mann-Whitney* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (60%) pola asuh orang tua adalah pola asuh otoriter dan sebagian besar (70%) anak tidak mandiri. Hasil uji dengan *Mann-Whitney* didapatkan  $p = 0,000$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian perawatan diri pada anak prasekolah di TK Putra Bhakti Surabaya.

Pola asuh otoriter orang tua pada anak akan berpengaruh dan mengakibatkan anak tidak mandiri dalam perawatan diri. Sehingga orang tua diharapkan dapat memilih pola asuh demokratis yang dapat membentuk anak menjadi mandiri dalam perawatan diri.

**Kata Kunci : Pola asuh orang tua, kemandirian perawatan diri**